



JAMIN KESELAMATAN DAN KEAMANAN PENUMPANG

Pemkot Intensifkan Pemeriksaan Armada Angkutan Bus

YOGYA (KR) - Mendekati masa angkutan lebaran tahun ini Pemkot Yogya mulai mengintensifkan pemeriksaan armada angkutan bus penumpang. Terutama armada bus antar kota antar provinsi (AKAP) yang masuk ke Terminal Giwangan Yogyakarta.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menuturkannya pemeriksaan armada bus atau ramp check tersebut sudah menjadi agenda rutin. Akan tetapi karena sudah masuk masa mudik maka perlu ada peningkatan intensitas.

"Kami koordinasikan dengan semua pihak agar pemeriksaan ini semakin sering. Terutama menyangkut administrasi armada bus, kelayakan kendaraan serta kondisi kru bus. Semua harus dalam kondisi baik," tandasnya di sela pemeriksaan di Terminal Giwangan Yogyakarta, Selasa (4/4).

Pemeriksaan administrasi meliputi izin trayek angkut-

ar. us, surat kendaraan hingga surat izin mengemudi. Sedangkan kelayakan kendaraan yang diperiksa meliputi spion, pengereman, lampu, wiper dan kondisi ban.

Pada uji sampel kemarin, terdapat tujuh armada bus AKAP yang diperiksa secara random. Hasilnya keseluruhan dalam kondisi baik dan layak jalan. Selain itu pada pemeriksaan harian Dinas Perhubungan juga hampir tidak menemukan armada angkutan umum berupa bus yang tidak layak jalan.

Agus mengatakan, dari sisi body memang ada sebagian bus yang kurang terawat. Namun setelah di-

periksa kelaikannya ternyata kondisinya bagus sehingga layak jalan. Sebaliknya, jika body nya bagus dan seakan terawat namun pengeremannya bermasalah tidak akan diperbolehkan jalan.

"Kami sering koordinasi dengan rekan-rekan di Organda bahwa keamanan atau safety penumpang ini yang paling penting. Makanya hampir setiap hari kita random pemeriksaan, semuanya kondisi layak. Pernah ada temuan tapi hanya masalah lampu yang kurang terang. Tetapi soal pengereman, kondisinya bagus," urainya.

Oleh karena itu, mendekati arus mudik lebaran



Pemeriksaan armada bus di Terminal Giwangan untuk jamin keamanan penumpang lebaran.

jalannya mengimbau calon penumpang yang menuju Yogya dan sekitarnya yang menggunakan armada bus agar masuk ke Terminal Giwangan. Pasalnya seluruh armada bus akan men-

jalani pemeriksaan di Terminal Giwangan dalam menjamin keamanan dan keselamatan penumpang. Ketika kelak ada temuan yang tidak sesuai, tindakan bisa langsung dilakukan.

"Misal jika ada masalah sekring putus, kita akan kawal perbaikannya sampai benar-benar tuntas. Tetapi kalau temuannya sudah dinyatakan tidak layak, ya tidak akan diizinkan bero-

perasi," tandasnya.

Sementara Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta Bekti Zunanta, mengaku belum ada lonjakan penumpang dalam mendekati arus mudik tahun ini. Dirinya memprediksi peningkatan penumpang baru akan terasa pada H-10 lebaran dengan rata-rata minimal seribu orang datang. Sedangkan puncak kedatangan penumpang di Terminal Giwangan diperkirakan akan terjadi pada 21 April 2023 dengan sekitar 30.000 penumpang dalam sehari.

Bekti mengaku akan terus mendukung langkah Pemkot Yogya dalam mengintensifkan pemeriksaan angkutan bus. Menurutnya Terminal Giwangan akan turut memastikan setiap armada yang datang dan berangkat dalam kondisi baik.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005